

**EVALUASI IMPLEMENTASI
PROGRAM SEKOLAH ADIWAYATA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI GONDRONG 3
KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**KOMARUDIN
1809037125**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

ABSTRAK

Komarudin, Evaluasi Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Gondrong 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Propinsi Banten. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Februari 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana Implementasi dan keberhasilan Program Sekolah Adiwiyata yang telah dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Negeri Gondrong 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Propinsi Banten dengan menggunakan model evaluasi CIPP merupakan singkatan dari Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, Product evaluation. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan memperoleh data secara ilmiah meliputi pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, ketua komite sekolah, tim adiwiyata, guru, orang tua peserta didik dan peserta didik. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil evaluasi konteks yaitu Visi, misi dan tujuan sekolah sudah dijalankan dengan baik, hasil evaluasi proses yaitu perawatan sarana dan prasarana sekolah sudah dilaksanakan warga sekolah secara berkala, hasil evaluasi produk tim adiwiyata juga sudah mampu membina warga sekolah lebih kreatif dan memiliki inovasi dalam mendaur ulang barang bekas menjadi barang jadi bernilai jual, namun pada hasil evaluasi input masih terdapat kendala yaitu tenaga pengajar terutama kelas rendah masih ada yang belum menguasai dalam membuat dan mengembangkan RPP yang terintegrasi lingkungan hidup. Dan direkomendasikan untuk melanjutkan Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Gondrong 3 dengan peningkatan dan perbaikan untuk menuju sekolah adiwiyata mandiri pada tahun 2021.

Kata Kunci : Implementasi Program, Adiwiyata, PPLH, CIPP

ABSTRACT

Komarudin, Evaluation of the Implementation of Adiwiyata School Program in Forming Environmental Care Character in Gondrong 3 Elementary School Students, Cipondoh District, Tangerang City, Banten Province. Thesis. Educational Administration Masters Study Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. February 2021.

This study aims to determine and evaluate how the implementation and success of the Adiwiyata School Program which has been implemented by the Gondrong 3 Public Elementary School, Cipondoh District, Tangerang City, Banten Province, using the CIPP evaluation model which stands for Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, Product evaluation. The research method used a qualitative approach, namely by obtaining scientific data including data collection through observation, interview, and documentation techniques. Resource persons in this study consisted of the principal, the head of the school committee, the Adiwiyata team, teachers, parents of students and students. The results of the research can be concluded as follows: the results of the context evaluation, namely the vision, mission and goals of the school have been carried out properly, the results of the process evaluation, namely the maintenance of school facilities and infrastructure have been carried out by the school residents regularly, the results of the Adiwiyata team product evaluation have also been able to foster more school members creative and innovative in recycling used goods into finished goods of sale value, but the results of the input evaluation are still constrained, namely that there are still some teaching staff, especially low-class students who have not mastered the creation and development of environmental integrated lesson plans. And it is recommended to continue the Adiwiyata School Program at Gondrong 3 Elementary School with improvements and improvements to get to an independent Adiwiyata school in 2021.

Keywords: Program Implementation, Adiwiyata, PPLH, CIPP

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWAYATA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI GONDRONG 3 KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG**

TESIS

Oleh

KOMARUDIN
NIM 1809037125

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis

Tanda tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)



19/3/21

2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.
(Sekretaris Penguji, Penguji 2)



7/3/2021

3. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)



4/3/2021

4. Dr. Hj. Connie Chairunnisa, MM
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



5/3-2021

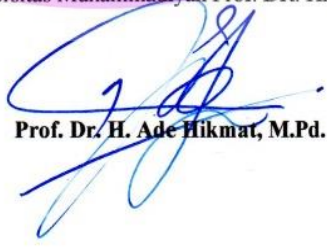
5. Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M
(Anggota Penguji 1)



1/3/2021

Jakarta, 10 Maret 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Evaluasi	7
1. Fokus Evaluasi	7
2. Ruang Lingkup Evaluasi	7
3. Perumusan Masalah Evaluasi	7
C. Kegunaan Hasil Evaluasi	8
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Evaluasi Program	10
1. Pengertian Evaluasi	10
2. Pengertian Program	11
3. Pengertian Evaluasi Program	12
4. Tujuan Program	12
5. Model-model Program	13
B. Program Implementasi Adiwiyata	22
1. Definisi Program Adiwiyata	22
2. Tujuan Program Adiwiyata	23
3. Implementasi Kurikulum Berwawasan Lingkungan	25
4. Indikator Pelaksanaan Kurikulum Berwawasan Lingkungan ..	27
5. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif	30
6. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan	34
C. Pembentukan Karakter	35
1. Definisi Karakter	35
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	38
3. Tahapan-tahapan Pendidikan Karakter	39
D. Kajian yang Relevan	41
E. Sinopsis	42
BAB III METODOLOGI EVALUASI	45
A. Tujuan Evaluasi	45
B. Tempat dan Waktu Evaluasi	46

C. Metode dan Model Evaluasi	47
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	49
E. Standar Evaluasi	51
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	59
BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN	68
A. Profil Sekolah	68
1. Profil Sekolah Dasar Negeri Gondrong 3 kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Banten	68
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	72
B. Deskripsi Data	73
1. Deskripsi Data Program Adiwiyata	73
2. Dasar Hukum Program Adiwiyata	75
C. Deskripsi Data dan Evaluasi	76
1. Kegiatan SDN Gondrong 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang	76
2. Komponen Adiwiyata SDN Gondrong 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang	82
D. Temuan Evaluasi	107
E. Pembahasan Evaluasi dengan Model CIPP	121
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	127
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi	128
C. Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133
RIWAYAT HIDUP	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar Negeri Gondrong 3 kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendapatkan anugerah adiwiyata nasional di Kota Tangerang. Sekolah yang berlokasi di Kapling DPR Kelurahan Kenanga Kec. Cipondoh Kota Tangerang ini merupakan sekolah dasar dengan bermacam prestasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Yakni pengembangan daur ulang yang bahan dasarnya dari barang bekas. Begitu juga di bidang Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Bahan dasar pengobatan kesehatan itu pun dari bahan tradisional yang dihasilkan dari kebun hidroponik yang ada di sekolah.

Dewasa ini, kerusakan lingkungan menjadi masalah serius yang dihadapi oleh beberapa negara, tanpa terkecuali negara Indonesia. Kegiatan pembangunan dan pesatnya kemajuan teknologi yang mengabaikan lingkungan di berbagai bidang menjadi sebab utama meningkatnya kerusakan lingkungan. Pembangunan tersebut terjadi di berbagai sektor seperti industri, pertanian, pariwisata, kesehatan, pertambangan, perumahan, perdagangan, transportasi, serta bidang yang lain.

Fenomena kerusakan lingkungan sudah dituliskan Allah dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 41:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Rum:41)

Kegiatan pembangunan yang mengabaikan lingkungan akan mengakibatkan hilangnya keseimbangan ekosistem dan degradasi kualitas lingkungan seperti tanah longsor, erosi, sedimentasi, penggundulan hutan, peningkatan lahan kritis, pencemaran tanah, air dan udara, abrasi pantai, serta penurunan debit permukaan air tanah. Keadaan ini akan membuat kualitas lingkungan semakin menurun dan tidak layak untuk dijadikan sebagai tempat hidup.

Terkait dengan masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam tersebut, sangat diperlukan kebijakan terkait pengelolaan lingkungan guna menekan angka kerusakan lingkungan agar tidak semakin parah. Adanya kebijakan terkait pengelolaan lingkungan diharapkan dapat memperbaiki kualitas lingkungan. Pembangunan nasional diarahkan untuk menerapkan konsep pembangunan berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Salah satu unsur dalam konsep pembangunan berkelanjutan tersebut adalah pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) di lingkungan sekolah.

Pendidikan masih dipercaya sebagai salah satu media yang ampuh dalam membangun kecerdasan dan kepribadian manusia menjadi lebih baik. Pendidikan adalah suatu proses semaksimal mungkin untuk menyempurnakan dan memperindah jiwa dan raga. Pendidikan diarahkan pada proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Sekolah sebagai institusi diharapkan mampu memberi kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan lingkungan hidup kepada peserta didik sehingga akan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Sekolah merupakan komunitas masyarakat yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, tata usaha, dan karyawan yang di dalamnya merupakan salah satu medium efektif bagi pembelajaran dan penyadaran warga sekolah. Sekolah merupakan komunitas yang memegang amanah demi tercapainya tujuan dari pendidikan. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa; bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu sifat yang juga harus ditunjukkan adalah karakter peduli terhadap lingkungannya.

Peran lembaga pendidikan dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan generasi muda memang sangat diharapkan. Kaitannya dengan hal tersebut, pihak sekolah dituntut untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif semata sebagaimana yang sering terjadi di lapangan. Akan tetapi, sekolah dituntut untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang terkait dengan penumbuhan budaya karakter siswa, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Sekolah harus menciptakan suasana sekolah yang kondusif dengan memperhatikan aspek cinta lingkungan. Kebijakan semacam ini tentunya akan membentuk efektivitas pembelajaran dan iklim sekolah yang kondusif. Iklim yang baik dan positif akan menciptakan

sekolah yang baik dan efektif pula yaitu meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya.

Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Adiwiyata merupakan sebuah penghargaan bagi sekolah yang telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penghargaan diberikan pada tahapan pemberdayaan (selama kurun waktu kurang dari 3 tahun) dan tahap kemandirian (selama kurun waktu lebih dari 3 tahun). Dasar pelaksanaan program Adiwiyata adalah sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.KEP.07/ MENLH/06/2005 dan No. 05/VI/KB/ 2005 diperbarui 1 Februari 2010 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).
2. Sebagai tindak lanjut Tahun 2006 dicanangkan Tahun 2006 dicanangkan Tahun Adiwiyata (Program Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan).

3. Surat Deputi Menteri Negara Lingkungan Hidup bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat tanggal 30 Oktober 2009 Nomor B- 8126/Dep.VI/LH/10/2009 tentang Program Adiwiyata tahun 2010.

Sekolah yang ingin memperoleh predikat Adiwiyata harus mengembangkan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Buku panduan Adiwiyata tahun 2013 menyebutkan beberapa aspek yang dijadikan indikator untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata, yaitu pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Jika melihat meningkatnya tingkat kerusakan lingkungan dan rendahnya kepedulian lingkungan, program Adiwiyata menjadi suatu program yang penting untuk membentuk generasi yang cinta dan peduli terhadap lingkungan.

Sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) bukan hanya tampilan fisik sekolah yang hijau/rindang, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan mengarah kepada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata memiliki ciri-ciri yaitu sekolah yang nyaman dan berbudaya lingkungan, mengimplementasikan kurikulum berwawasan lingkungan, melakukan pengurangan pemakaian listrik, air, dan ATK. dan tentunya selalu menjaga kebersihan dan melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup.

Implementasi program Adiwiyata bukan tanpa kendala. Kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik sering kali menjadi masalah yang muncul. Apa

yang terjadi di lapangan belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Kebijakan lingkungan yang dibuat sering kali tersendat pada tahap implementasi yang kurang maksimal. Penelitian tesis ini menjadi menarik dan penting sebab dapat menggambarkan realita implementasi kebijakan program Adiwiyata di tingkat institusional. Selain itu penelitian ini membahas tentang sejauh mana keberhasilan dan implikasi program Adiwiyata.

Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Gondrong 3 kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Hal ini dikarenakan SDN Gondrong 3 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendapatkan anugerah adiwiyata nasional di Kota Tangerang. Sekolah yang berlokasi di Kapling DPR Kelurahan Kenanga Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang ini merupakan sekolah dasar dengan bermacam prestasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Inovasi hasil daur ulang sampah menjadi barang yang bernilai jual. Begitu juga di bidang Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Bahan dasar pengobatan kesehatan itu pun dari bahan tradisional yang dihasilkan dari kebun hidroponik yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, komite sekolah, tim adiwiyata, guru dan pesertadidik didapati kendala yang dialami oleh Sekolah Dasar Negeri Gondrong 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang terkait implementasi Program Sekolah Adiwiyata antara lain yaitu masih terdapat guru kelas rendah yang mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran berupa RPP yang terintegrasi dengan sekolah adiwiyata.

B. Masalah Evaluasi

Masalah evaluasi meliputi fokus evaluasi, ruang lingkup evaluasi, dan rumusan masalah evaluasi, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Fokus Evaluasi

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada evaluasi implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SDN Gondrong 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup penelitian ini mencakup tentang implementasi konteks, implementasi input, implementasi proses, implementasi produk serta hambatan dan tantangan program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SDN Gondrong 3 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

3. Perumusan Masalah Evaluasi

Berdasarkan focus dan ruang lingkup evaluasi diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokan dalam evaluasi CIPP (context, input, process, product) yang terdiri dari:

1. Bagaimana implementasi konteks program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SDN Gondrong 3 Kec. Cipondoh Kota Tangerang?

2. Bagaimana implementasi input program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SDN Gondrong 3 Kec. Cipondoh Kota Tangerang?
3. Bagaimana implementasi proses program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SDN Gondrong 3 Kec. Cipondoh Kota Tangerang?
4. Bagaimana implementasi produk program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SDN Gondrong 3 Kec. Cipondoh Kota Tangerang?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan lembaga pendidikan dalam bidang program sekolah adiwiyata yang ada di sekolah-sekolah, perkembangan tersebut bukan tentang pemahaman terhadap program sekolah adiwiyata. Namun, tentang implementasi program sekolah adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa di sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman terkait penerapan program sekolah adiwiyata di lembaga dasar, dan internalisasinya pada diri siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti dalam memberi penyuluhan terhadap

lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan pendidikan peduli lingkungan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi stakeholder sekolah dalam mengimplementasi program sekolah Adiwiyata di SDN gondrong 3 Kota Tangerang sehingga dapat mencapai tujuan sekolah. Yakni internalisasi karakter peduli lingkungan pada setiap individu warga sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya. Baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mohammad. 2017. "EVALUASI KURIKULUM SEBAGAI KERANGKA ACUANPENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM." *Journal of Materials Processing Technology* 1(1):1–8.
- Anonimous. 2013. "Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan 2013." Jakarta, *Kementerian Lingkungan Hidup*.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi, Safrudin. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan)*, Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis." Jakarta: *Rineka Cipta*.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gazali, M. 2016. "Evaluasi Program Adiwiyata SDN 06 Kelapa Dua Jakarta Barat." *Evaluasi Program Adiwiyata SDN 06 Kelapa Dua Jakarta Barat* 1(2, (257-273)):259.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haris, Endang, H. M. Abas, and Yedi Wardiana. 2018. *Sekolah Adiwiyata (Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri Di Sekolah)*. Jakarta: Erlangga.
- Hasnun, Anwar. 2010. *Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep Dan Kepsek)*. Yogyakarta: Datamedia.
- Irlansari, Anisa, and Puji Hardati. 2019. "Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan." *Edu Geography* 7(3).
- Jahari, Jaja&Syarbini. 2013. *Efektivitas Program Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Lingkungan Di SMP Negeri 3 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryani, Ika. n.d. "Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Partisipatif Di SDN Unggaran I Yogyakarta." 170–80.

- Moloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pradini, Indah Kusuma, Bedjo Sudjanto, and Nurjannah Nurjannah. 2019. "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang." *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan* 7(2):122–32. doi: 10.21009/jgg.072.03.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syagala, Syaiful. 2014. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Tayibnapi, F. Y. 2011. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yusnidar, Takarina dkk. 2015. *Journal of Educational Social Studies : Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adiwiyata Di SMP Wilayah Semarang Barat*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.